

MODEL PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Rahdiana Endah Titis Sari

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
email:rahdianasari04@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Oktober 2023
Revisi, 27 Nopember 2023
Diterima, 6 Januari 2024
Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Guru
Kualitas Pembelajaran
Model Pembelajaran
Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami berbagai macam model pengajaran dan untuk mengetahui apa saja model pokok mengajar. Disini model mengajar dalam artian dipandang lebih menonjol dan relevan dengan tuntutan kebutuhan dunia Pendidikan dunia masa kini. Modifikasi, khususnya terhadap sebagian metode mengajar, penyusunan lakukan sepenuhnya dalam rangka pengembangan atau penyesuaian dengan kebutuhan. Kepada selaku calon guru dan guru profesional juga diharapkan melakukan penyesuaian seperlunya terhadap model tersebut apabila dirasa perlu untuk mencocokkan dengan konteks mengajar-belajar yang mungkin berbeda dengan apa yang penyusun pada bagian ini. Desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan ini untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Desain pembelajaran juga merupakan rancangan atas proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan tujuan belajar serta system penyampaiannya sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan meminimalisir kesukaran siswa dalam memahami pembelajaran. Pada pengembangan pribadi siswa dengan lebih banyak memerhatikan kehidupan ranah rasa, terutama sisi emosionalnya. bantuan rumpun model personal lebih ditekankan pada pembentukan dan pengorganisasian realitas kehidupan lingkungan dan kehidupan yang unik. Diharapkan, dengan menggunakan model pembelajaran ini proses menagajar-belajar dapat menolong siswa dalam mengembangkan sendiri hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Siswa sebagai peserta didik juga dapat menyadari dirinya sendiri sebagai seorang "pribadi" yang berkecakapan cukup untuk berinteraksi dengan pihak luar sehingga menghasilkan pola hubungan interpersonal yang kondusif

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Rahdiana Endah Titis Sari
Afiliasi : Universitas Islam Negeri Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email : rahdianasari04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam menyusun sebuah desain pembelajaran, konsep interaksi merupakan sesuatu yang cukup penting untuk diperhitungkan. Oleh karena itu desain pembelajaran tidak dapat digantikan dengan desain informasi. Interaksi sangat berkaitan dengan keberagaman peserta didik. Hal inilah

yang menuntut designer pembelajaran untuk dapat memunculkan bermacam-macam desain-desain pembelajaran yang bervariasi.

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli

menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori yang lain yang mendukung. Joyce & Weil mempelajari model-model berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan Pola Umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kesesuaian model dengan materi ajar dan kondisi peserta didik serta kesiapan pengajar. Secara utuh dan mendalam tentang model pembelajaran yang diajarkan yang terjadi di kalangan pendidikan menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter dan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data-data berupa informasi-informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan dengan kata-kata (secara kualitatif).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model kaitannya dengan pembelajaran yang biasa disebut dengan model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Winaputra, 2005:3). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan dan bertahap. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi guru dengan peserta didik, baik interaksi itu langsung, seperti tatap muka, maupun tidak langsung, seperti kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran (Rusman, 2011: 134).

Terdapat tiga model pembelajaran yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu model pencapaian konsep, model induktif kata bergambar dan model latihan penelitian.

Model pencapaian konsep, dalam model ini, penekanannya pada pemahaman terhadap sifat konsep, strategi pembentukan konsep, dan konsep-konsep spesifik terhadap penalaran logis dalam komunikasi.

Sifat konsep merupakan hal yang utama yang perlu dipahami oleh peserta didik sebelum mempelajari strategi pembentukan konsep dalam materi ajar. Kemampuan anak memahami sifat konsep, kemudian diikuti dengan mempelajari strategi pembentukan konsep materi ajar, akan mengantar peserta didik dapat dengan mudah materi ajar disampaikan oleh pengajar baik melalui lembar kegiatan, maupun dengan menggunakan media yang lain. Selanjutnya materi ajar yang telah dipahami oleh peserta didik dapat dikomunikasikan dengan menguasai konsep-konsep penalaran logika.

Model Induktif Kata Bergambar; fokus dalam model ini terhadap peserta didik adalah keterampilan tentang bahasa, keterampilan membaca, dan pembentukan konsep ketika membaca dan menulis.

Keterampilan bahasa adalah suatu hal yang sangat mendukung peserta didik dalam memahami, memiliki dan menguasai materi ajar. Keterampilan membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang saling terkait dalam mendukung dalam pembentukan pembentukan konsep dari materi ajar.

Penerapan model ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf. Dengan demikian, prinsip terpenting dalam model ini yaitu membangun perkembangan kosakata.

Model Latihan Penelitian; peserta didik diharapkan dapat menguasai strategi penelitian dan semangat kreatif dalam penelitian.

Strategi penelitian dan semangat penelitian dapat mendorong peserta didik untuk senantiasa mengeksplorasi ide-ide mereka, serta membiasakan diri untuk belajar mandiri. Kemampuan mereka akan lebih mudah berkembang, dan kepekaan terhadap problem disekitar lingkungan mereka, senantiasa mendorong untuk mencari solusi.

Manfaat dari penerapan model ini adalah peserta didik akan memiliki keterampilan proses

keilmuan, kemandirian belajar dan toleran terhadap ketidak pastian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis kemukakan di atas, bahwa ketiga model tersebut akan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Model pencapaian konsep, menitik beratkan pada pemahaman peserta didik terhadap sifat konsep, strategi pembentukan konsep, dan konsep-konsep spesifik terhadap penalaran logis dalam komunikasi.
2. Model Latihan Penelitian, menekankan peserta didik pada menguasai strategi penelitian dan semangat kreatif dalam penelitian.
3. Model Induktif Kata Bergambar, fokus dalam model ini terhadap peserta didik adalah keterampilan tentang bahasa, keterampilan membaca, dan pembentukan konsep ketika membaca dan menulis.

5. REFERENSI

- Putri Khoerunisa, Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar, *Analisis Model-Model Pembelajaran*, Vol. 4 No. 1, Maret 2020, hal 1-27
- Thamrin Tayeb, AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, *Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran*, Vol. 4 No. 2, Desember 201, hal 48-55
- NUMERICAL : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 31-42, 2019
- Retno Dwi Lestari, Lingua : Jurnal Bahasa dan Sastra, *Pengembangan Model Pembelajaran Induktif Dengan Media Gambar Seni Yang Bermuatan Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Paragraf Peserta Didik Kelas 3*, 12 (1), 53-62, 2016
- Ayu Bastika, Jurnal Teknologi Pendidikan, Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa